

ABSTRAK

Rosidah. 2025. *Persepsi Guru Terhadap Persiapan Diri dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka di Sd Negeri 13/1 Muara Bulian*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dr, Yantoro, M.Pd. Pembimbing (II) Suci Hayati, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: persiapan diri guru, menghadapi kurikulum merdeka

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mendeskripsikan persepsi guru terhadap persiapan diri dalam menghadapi kurikulum merdeka di Sd Negeri 13/1 Muara Bulian, (2) mendeskripsikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persiapan diri guru di Sd Negeri 13/1 Muara Bulian. Penelitian ini dilakukan di Sd Negeri 13/1 Muara Bulian, Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru wali kelas I C, guru wali IV C dan guru bidang studi (pjok) di Sd Negeri 13/1 Muara Bulian yang berjumlah 4 orang.

Berdasarkan hasil penelitian, didapati bahwa persepsi guru terhadap persiapan diri menunjukkan persepsi yang positif dimana para guru mengungkapkan bahwa persiapan diri sangatlah penting untuk dilakukan, para guru sudah mulai mempersiapkan diri mereka masing-masing. Adapun persiapan diri yang dilakukan oleh guru yaitu: mencari informasi mengenai kurikulum merdeka lewat banyak hal, seperti mencari di internet, atau menggunakan platform merdeka mengajar. Para guru juga mengikuti seminar yang di fasilitasi oleh sekolah agar bisa lebih memahami kurikulum merdeka, berdiskusi dengan sesama guru, dan juga belajar menggunakan teknologi yang akan diterapkan pada saat proses pembelajaran maupun dalam proses penilaian, selain itu adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persiapan diri guru dalam mempersiapkan diri mereka adalah yang pertama kepemimpinan, kedua motivasi menjadi guru yang menyenangkan, dan ketiga adalah peserta didik. Selain itu ada faktor pengembangan kurikulum yang relevan, menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, mengembang profesionalisme guru, dan juga kolaborasi dan berkomunikasi dengan orang tua.

Dari hasil penelitian ini disarankan, Guru diharapkan tidak menyerah dan terus-menerus mempersiapkan diri seperti menambah wawasan dan pengetahuan tentang kurikulum merdeka dari berbagai sumber dan juga fasilitas yang sudah disediakan oleh pemerintah, serta sekolah. Sekolah diharapkan bisa terus mendukung para guru agar bisa mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi kurikulum merdeka ataupun kurikulum baru melalui fasilitas-fasilitas yang bisa sekolah sediakan untuk para guru.